

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di dalam perekonomian Indonesia terdapat beberapa sektor bidang usaha diantaranya Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Koperasi mulai diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1896 oleh R.Aria Wiria Atmaja dikarenakan pada saat itu banyak pegawai negeri yang berurusan dengan rentenir yang memberikan bantuan dana dengan bunga yang tinggi. Koperasi berkembang sangat pesat, hal ini disebabkan karena orang – orang Indonesia yang cenderung memiliki sifat gotong royong dan kekeluargaan sesuai dengan prinsip koperasi yang termuat dalam Pasal 2 Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 yang menegaskan bahwa “Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945 serta berdasar atas asas kekeluargaan.” Hal ini relevan dengan misi Koperasi untuk berperan nyata dalam penyusunan perekonomian Indonesia yang berdasar atas asas kekeluargaan yang menjunjung tinggi kemakmuran bersama.

Koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh perseorangan ataupun badan hukum yang kegiatan nya melandaskan prinsip koperasi termasuk ke dalam gerakan ekonomi rakyat yang berasaskan atas asas kekeluargaan, koperasi memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat pada umumnya. Indonesia terdapat beberapa jenis koperasi yang salah satunya yakni koperasi simpan pinjam atau disebut juga koperasi kredit.

Menurut Menteri Koperasi dan UKM mengatakan bahwa Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi merupakan lembaga koperasi yang melakukan kegiatan usaha penghimpunan dan penyaluran dana dari dan untuk anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya, yang perlu dikelola secara professional sesuai dengan prinsip kehati – hatian.

Semenjak dikenal nya koperasi, berdampak baik kepada perekonomian masyarakat Indonesia dan sedikit demi sedikit dapat meningkatkan perekonomian

Indonesia pada saat itu. Namun pada tahun 2019 Covid-19 mulai masuk ke Indonesia sehingga cukup mengganggu kegiatan perekonomian Indonesia sehingga tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya yang memaksa tenaga pekerja melakukan aktifitas pekerjaan dari rumah dan menghambat mobilitas masyarakat Indonesia, maka dari itu hal tersebut pun dapat berdampak kepada kinerja lembaga keuangan khususnya Koperasi yang ada di Tasikmalaya. Oleh sebab itu diperlukan penilaian terhadap kesehatan koperasi sehingga dapat dinilai apakah berperan dengan baik atau belum pada saat pandemi Covid-19 dan sebelum pandemi tersebut terjadi.

Penilaian terhadap koperasi perlu dilakukan untuk memperbaiki kualitas dari koperasi itu sendiri, penilaian kesehatan dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya, aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, efisiensi, likuiditas, manajemen, jati diri koperasi serta kemandirian dan pertumbuhan. Di Tasikmalaya terdapat koperasi tertua yang berdiri sejak tahun 1933 yakni Koperasi Simpan Pinjam *Simpanan Pameungkeut Banda* (KSP-SPB) yang terletak di Jl.R Ikik Wiradikarta Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Koperasi ini mendapat pengakuan yang sah oleh pemerintah Hindia Belanda pada masa nya sebagai Badan Hukum Koperasi dengan Nomor Badan Hukum 245.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap kesehatan koperasi KSP-SPB dan melakukan penilaian untuk mengetahui kesehatan dari koperasi KSP-SPB. Maka dari itu penulis menyusun Tugas Akhir yang berjudul **“Analisa Perbandingan Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Simpanan Pameungkeut Banda (KSP SPB) Tasikmalaya Pada Saat Dan Sebelum Terjadinya Pandemi Covid-19”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam *Simpanan Pameungkeut Banda* (KSP-SPB) pada saat dan sebelum terjadinya Pandemi Covid-19.

2. Apakah terdapat perubahan tingkat kesehatan pada Koperasi Simpan Pinjam *Simpenan Pameungkeut Banda* (KSP-SPB) pada saat dan sebelum terjadinya pandemic Covid-19.

1.3. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang yang diuraikan di atas maka dari itu penulis dapat menyimpulkan tujuan dari penelitian Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam *Simpenan Pameungkeut Banda* (KSP-SPB) pada saat sebelum dan saat terjadinya Pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perubahan tingkat kesehatan pada Koperasi Simpan Pinjam *Simpenan Pameungkeut Banda* (KSP-SPB).

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam keilmuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan di Koperasi Simpan Pinjam *Simpenan Pameungkeut Banda*.
- b. Sebagai pijakan dan referensi bagi penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Analisa Kesehatan Perusahaan serta menjadi kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam menganalisa kesehatan perusahaan khususnya pada Koperasi Simpan Pinjam *Simpenan Pameungkeut Banda* (KSP-SPB) Kota Tasikmalaya.

2. Bagi Perusahaan
Sebagai masukan dan perbaikan bagi perusahaan mengenai analisa tingkat kesehatan dari Koperasi Simpan Pinjam *Simpanan Pameungkeut Banda* (KSP-SPB) Kota tasikmalaya.
3. Bagi Pihak Lain dan Instansi Pendidikan
Sebagai bahan referensi dan sumber literature untuk tugas akhir selanjutnya. Dan diharapkan untuk bisa meningkatkan akreditasi dari jurusan Perbankan dan Keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

1.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu dari penelitian yang dilakukan 30 hari kerja dimulai dari tanggal 1 Februari tahun 2021 yang bertempat di Koperasi Simpan Pinjam Simpenan Pameungkeut Banda (KSP SPB) Tasikmalaya.

Tabel 1.1 Target Waktu Penelitian

	Jenis Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Outline Rekomendasi Pembimbing																
2	Bimbingan Awal																
3	Pendalaman Materi Tugas Akhir																
4	Penyusunan Draft Tugas Akhir																
5	Revisi Untuk Penyelesaian Tugas Akhir																
6	Ujian Akhir dan Revisi Akhir dan Pengesahan Tugas Akhir																

